

ABSTRACT

The aim of this study is to determine the influence of family ownership, corporate governance, both from the number of non-executive independent directors and audit committee which has accounting or finance background to a company voluntary disclosure, as well as the influence of corporate governance as a moderator of the relationship between family ownership and voluntary disclosure. The object of this study are all companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) except the financial sector for the period of 2014.

This study use a quantitative approach and tested with multiple regression model. The dependent variable of this study is voluntary disclosure, while the independent variables are the proportion of non-executive independent directors, and the proportion of the audit committee which has accounting or finance background. Results from this study indicate that family ownership and corporate governance, both from non-executive independent directors or audit committee has no significant relationship to a company voluntary disclosure. The role of corporate governance in family firms also did not affect the relationship between family ownership and voluntary disclosure significantly.

Key words: Family ownership, corporate governance, non-executive independent directors, audit committee

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan keluarga, tata kelola perusahaan, dari banyaknya dewan komisaris independen dan komite audit yang memiliki latar belakang akuntansi atau keuangan terhadap pengungkapan sukarela suatu perusahaan, serta pengaruh tata kelola perusahaan tersebut sebagai moderator hubungan antara kepemilikan keluarga dan pengungkapan sukarela. Obyek dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) kecuali sektor keuangan untuk periode 2014.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan diuji dengan model regresi berganda. Variabel dependen dari penelitian ini adalah pengungkapan sukarela. Sedangkan variabel independennya adalah proporsi dewan komisaris independen, dan proporsi komite audit yang memiliki background akuntansi atau keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga dan tata kelola perusahaan, baik dewan komisaris independen maupun komite audit tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengungkapan sukarela. Peran tata kelola perusahaan dalam perusahaan keluarga juga tidak mempengaruhi hubungan antara kepemilikan keluarga dan pengungkapan sukarela secara signifikan.

Kata kunci: Kepemilikan keluarga, tata kelola perusahaan, dewan komisaris independen, komite audit.